



Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan CV. Mutiara

Syuryatman Desri

Universitas Andalas, Kampus II Payakumbuh

Nadra Nadila Hutasuhut

Universitas Andalas, Kampus II Payakumbuh

Korespondensi penulis: desrisuryatman@gmail.com

Abstract. *This study aims to find out how the leadership style applied by the leaders of CV. Mutiara uses observation techniques, literature studies and interviews with CV leaders. Pearl. This kind of research is qualitative in nature. The results of the research show that the leader of CV. Mutiara applies a democratic and participative leadership style. Leader CV. Mutiara wants to improve staff performance with every employee in CV. Mutiara is valued for her potential and the company often organizes events or activities intended to raise performance standards among its employees.*

Keywords: *Employer Performance, Leadership*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang digunakan oleh para pemimpin CV. Mutiara menggunakan teknik observasi, studi pustaka dan wawancara dengan pemimpin CV. Mutiara. Penelitian semacam ini bersifat kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin CV. Mutiara menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif. Pemimpin CV. Mutiara ingin meningkatkan kinerja staf dengan setiap karyawan yang ada di CV. Mutiara dihargai jarena potensinya dan perusahaan sering menyelenggarakan acara atau kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan standar kinerja di antara para karyawannya.

Kata kunci: Kinerja Karyawan, Kepemimpinan

LATAR BELAKANG

Dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan peran seorang pemimpin. Bahkan semua organisasi pasti memiliki pemimpin agar dapat menjalankan organisasi. Gaya kepemimpinan yang dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja adalah yang paling cocok. Seorang pemimpin yang kompeten melampaui hanya mengendalikan dan mengarahkan pengikutnya. Tetapi mereka juga dapat mengelola dan memimpin karyawan mereka secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Apabila karyawan diberikan perhatian yang baik maka seorang pemimpin akan mendapatkan kinerja karyawan yang optimal. Meskipun semua orang bisa menjadi pemimpin, namun setiap orang memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Hal yang berbeda-beda itu tergantung pada pengalaman orang tersebut. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang pemimpin, semakin baik dia memimpin. Dia mungkin menggunakannya atau mengambil nilai-nilai berharga karena dia telah belajar banyak dari pengalaman sebelumnya. Sementara itu, orang dengan keahlian yang kurang masih membutuhkan bimbingan saat memimpin. Efektivitas seorang pemimpin memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan atau kegagalan organisasi.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pendidikan yaitu CV. Mutiara, pemimpin perusahaan ini memiliki peran penting dalam memotivasi tim untuk bekerja mencapai tujuan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa inisiatif para pemimpin CV. Mutiara untuk meningkatkan kinerja dan tingkat keterampilan tenaga kerja mereka. Atas dasar itu, diperlukan penelitian lapangan tentang filosofi kepemimpinan para pemimpin CV. Mutiara. Manfaat yang diperoleh adalah dapat dijadikan acuan bagi para eksekutif atau pihak terkait lainnya tentang pentingnya peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Gaya Kepemimpinan

Menurut Pamudji (1993), kepemimpinan adalah “seni” yang menyeimbangkan cara pandang atau cara pandang setiap orang dalam organisasi guna mencapai tujuan organisasi. Kita dapat menarik kesimpulan bahwa kepemimpinan yang efektif melibatkan memotivasi, memungkinkan, dan mengintegrasikan bawahannya untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan.

Thoha (2010: 49) menunjukkan bahwa seseorang menggunakan gaya kepemimpinannya sebagai standar perilaku saat berusaha mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan. Menurut Hasibuan (2013), gaya kepemimpinan adalah sarana untuk membimbing dan membentuk perilaku para pengikutnya agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Gaya kepemimpinan seseorang dapat disimpulkan sebagai kapasitas mereka untuk mengarahkan, membujuk, memotivasi, dan menginspirasi orang lain atau bawahan mereka untuk dapat melakukan sesuatu secara sukarela dan atas kemauan sendiri untuk mencapai tujuan tertentu.

Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan

Berikut ada 9 gaya kepemimpinan menurut :

(1) Kepemimpinan otokratis

Kepemimpinan otokratis mengacu pada seorang pemimpin yang menjalankan dominasi ekstrim dalam semua keputusan dan yang mendasarkan semua kebijakan, aturan, dan prosedur sepenuhnya pada pandangannya sendiri. Seorang pemimpin melihat organisasinya sebagai miliknya, menolak kritik dan ide, dan memandang karyawannya sebagai alat.

(2) Kepemimpinan birokrasi

Gaya kepemimpinan ini sering digunakan di tempat kerja dan akan berhasil jika setiap karyawan mengikuti setiap alur proses dan melakukan tugas sehari-hari. Namun demikian, gaya kepemimpinan ini menyisakan sedikit ruang bagi anggota untuk berkreasi karena semuanya diatur oleh seperangkat aturan yang harus diikuti oleh setiap lapisan.

(3) Kepemimpinan partisipatif

Ide dapat datang dari bawah dalam jenis kepemimpinan ini karena peran partisipatif pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dipegang secara alternatif. Pemimpin memupuk lingkungan keramahan dan saling percaya antara mereka dan pengikut mereka serta tempat di mana bawahan dapat mengambil bagian dalam pengambilan keputusan.

(4) Kepemimpinan delegatif

Gaya kepemimpinan ini sama dengan *laissez faire* yaitu pemimpin memberikan kebebasan. Biasanya, pemimpin ini membiarkan bawahannya mandiri sehingga dia mungkin memiliki sedikit kendali atas keputusan mereka untuk mencapai tujuan kelompok. Jika anggota tim

tidak memiliki kedewasaan untuk menjalankan tugasnya dan tidak memiliki etos kerja yang kuat, gaya kepemimpinan ini sangat berbahaya.

(5) **Kepemimpinan Demokratis**

Gaya kepemimpinan ini cocok untuk perusahaan kontemporer. Melalui dorongan inovasi dan kreativitas dalam kinerja pekerjaannya, gaya kepemimpinan ini mampu menginspirasi bawahan untuk menerapkan keterampilan berpikir kritis mereka untuk memecahkan tantangan.

(6) **Kepemimpinan transaksional**

Gaya kepemimpinan ini seringkali melibatkan interaksi antara pemimpin dan pengikut, dengan pemimpin memberi penghargaan kepada pengikut ketika mereka berhasil melaksanakan tugas yang telah dilakukan sesuai dengan kesepakatan.

(7) **Kepemimpinan melayani**

Dengan pendekatan kepemimpinan ini, pemimpin menempatkan kebutuhan, minat, dan tujuan kelompok di atas kepentingannya sendiri.

(8) **Kepemimpinan karismatik**

Dengan gaya kepemimpinan ini, pemimpin memancarkan kepercayaan diri, yang berdampak besar bagi para pengikutnya.

(9) **Kepemimpinan situasional**

Pemimpin ini lebih sering menyesuaikan setiap gaya kepemimpinan yang ada.

Kinerja Karyawan

Kinerja pegawai menurut Susanti (2015) adalah gambaran hasil kerja berupa prestasi dalam pelaksanaan tugas yang diperoleh pekerja baik secara individu maupun kelompok sejalan dengan aturan, wewenang, serta moral dan etika. Ada tiga faktor yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan:

- (1) Kualitas pengerjaan
- (2) Kuantitas pekerjaan;
- (3) Ketepatan waktu

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Mengamati CV dan melakukan studi literatur berfungsi sebagai metode pengumpulan data. Studi literatur didasarkan pada observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui lebih jauh tentang lingkungan CV. Mutiara serta informasi dari berbagai publikasi tentang gaya kepemimpinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan CV. Mutiara

Berdasarkan temuan dari observasi di CV. Mutiara, pemimpin organisasi telah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis untuk meningkatkan kinerja staf. Hal ini ditunjukkan dengan jenis kepemimpinan yang terbuka terhadap saran dan kritik dari karyawannya atau individu lain. Hal ini didukung lebih lanjut oleh fakta bahwa ketika pemimpin bertemu dengan karyawannya, dia meminta mereka untuk berbagi ide, pemikiran, dan kritik. Dengan melakukan ini, para karyawan dapat mengembangkan rasa tanggung jawab dan harga diri yang kuat, yang akan meningkatkan kinerja mereka.

Perusahaan CV. Mutiara melakukan meeting relatif sering, yaitu minimal tiga kali dalam sebulan, untuk membahas apakah ada permasalahan dan apa yang harus dilakukan. Apabila terjadi masalah yang tidak bisa terselesaikan, biasanya akan dibantu diatasi oleh tingkat yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan untuk mempercepat penyelesaian permasalahan yang terjadi.

Kontribusi karyawan untuk keberhasilan organisasi terkait erat. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan yang baik dapat mengoptimalkan kinerja karyawan jika digunakan oleh pemimpinnya.

Usaha pemimpin dalam meningkatkan kinerja karyawan CV. Mutiara

Setiap saat CV. Pimpinan Mutiara mengadakan rapat untuk membahas cara-cara meningkatkan kinerja karyawan, beliau dengan penuh perhatian mempertimbangkan pemikiran para karyawannya. Selain itu, semua pilihan dibuat dengan partisipasi karyawan, memastikan bahwa hasilnya bukan hanya hasil buatan dari keputusan pemimpinnya sendiri.

Pemimpin kemudian tidak segan-segan mengeluarkan peringatan jika hal tersebut bertentangan dengan peraturan dalam hal menjaga disiplin. Dengan harapan tidak akan terulang lagi di kemudian hari.

Pemimpin CV. Mutiara adalah individu yang ramah. Dia menerima kritik dan rekomendasi dari bawahannya, dan jika ada masalah, dia akan bekerja dengan mereka untuk mencari solusi.

Sebagai pemimpin dalam komunikasi, CV. Mutiara melakukan komunikasi dua arah. Sangat penting untuk berkomunikasi satu sama lain sehingga tidak ada lingkungan yang ketat antara atasan dan bawahan. Karyawan dapat mengungkapkan tujuan mereka untuk perusahaan melalui komunikasi dua arah ini.

Perusahaan selalu mengadakan buka puasa dengan karyawan setiap bulan Ramadhan, dan mereka dipersilakan untuk membawa keluarga mereka. Karyawan sangat menyukai kegiatan ini, dan ini berfungsi untuk memungkinkan mereka mengenal satu sama lain dengan lebih baik serta merasa nyaman juga bersama dengan pemimpinnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Gaya kepemimpinan pemimpin CV. Mutiara termasuk gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini dikarenakan dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang dilakukan secara musyawarah dalam mencapai mufakat. Dalam pengambilan keputusan selalu melibatkan saran atau ide dari karyawannya. Tidak adanya perbedaan antara pemimpin dan karyawan, dan pemimpin menilai bahwa semuanya memiliki peran yang sangat besar dalam perusahaan.

Dalam meningkatkan kinerja karyawan pada CV. Mutiara, memperlihatkan bahwa hasil kualitas karyawan sangat baik yaitu pemimpin sangat loyal terhadap karyawannya, seperti selalu mengadakan acara yang mengajak keluarga sehingga tidak ada kesenjangan antara karyawan dan bertujuan agar para karyawan dalam makin akrab dan nyaman dalam bekerja.

Diharapkan kepada pemimpin CV. Mutiara dapat mempertahankan dengan apa yang telah dilakukan selama ini terhadap karyawannya sehingga karyawannya bisa loyal dengan pemimpinnya.

DAFTAR REFERENSI

- Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., Siwalankerto, J., Partisipatif, G., & Delegatif, G. (2016). *ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN PADA PT . SINAR SARANA SUKSES*. 4(2), 140–145.
- Bulu, K., & Shaleh, M. (2021). *DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU* Pendahuluan Dalam kehidupan modern saat ini , betapa penting peranan seorang. 6(1), 37–50.
- GAYA KEPEMIMPINAN (STYLE OF LEADERSHIP) YANG EFEKTIF DALAM SUATU ORGANISASI* Patricia Dhiana Paramita *) Abstraksi. (n.d.).
- Husain, B. A., Novendri, I., & Sunarsi, D. (2022). *Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan pada PT . Nusalima Kelola Sarana Tangerang Selatan*. 5, 374–379.
- Maret, U. S., Sarjana, P., Sunan, U. I. N., & Yogyakarta, K. (2020). *GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA (STUDI KASUS) Sri Utari dan Moh. Mustofa Hadi*. 6, 994–1002.
- Peningkatan, D. A. N. (n.d.). *Gaya kepemimpinan dan peningkatan kinerja*.
- Sub, K., Kepegawaian, B., Dinas, S., & Kerja, M. (2019). *KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI*. 975–988.
- Susilo, E., Studi, P., Administrasi, I., & Tunggadewi, U. T. (2016). *Gaya kepemimpinan dan motivasi kerja dalam meningkatkan pelayanan publik*. 5(1), 5–10.
- Universitas, P., & Kuala, S. (2017). *Kepemimpinan (leadership) Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru pada MAN Pegasing Kabupaten Aceh Tengah ''* 5(1), 1–9.